

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan pada artikel jurnal dan prosiding yang membahas model pembelajaran *Problem based learning* dan *Discovery learning* terhadap keterampilan pemecahan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Model pembelajaran *problem based learning* secara konsisten efektif dalam meningkatkan keterampilan pemecahan masalah. efektivitas model pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan keterampilan pemecahan masalah didukung dengan media atau strategi pembelajaran seperti *geogebra*, *scaffolding*, dan *mind map*. Keterampilan pemecahan masalah meningkat pada berbagai mata pelajaran seperti matematika, ilmu pengetahuan alam, fisika, biologi, ilmu pengetahuan sosial dan geografi pada jenjang pendidikan yang berbeda. Kenaikan keterampilan pemecahan masalah lebih berpengaruh apabila guru sesuai dengan perannya sebagai fasilitator, siswa memiliki gaya kognitif kognitif *field-independen*, kemampuan awal tinggi, serta regulasi diri yang baik. Model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif, rasa percaya diri, dan kesadaran lingkungan pada siswa. Adapun faktor yang harus diperhatikan oleh guru terkait kendala dalam penerapan model pembelajaran *problem based learning* adalah pengelompokan siswa dan penyajian bentuk soal.
2. Penerapan model pembelajaran *discovery learning* secara konsisten efektif dalam meningkatkan keterampilan pemecahan masalah. model pembelajaran *problem based learning* lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran *discovery learning* dalam meningkatkan keterampilan pemecahan masalah. Efektivitas model pembelajaran *discovery learning* dalam meningkatkan keterampilan pemecahan

masalah dukung dengan media seperti geogebra, edmodo, moodle dan LKDP. Keterampilan pemecahan masalah meningkat pada berbagai mata pelajaran matematika dan fisika pada jenjang pendidikan. Adapun hal yang harus menjadi perhatian guru dalam penerapan model pembelajaran *discovery learning* adalah pemberian soal yang sesuai dengan kemampuan intelektual siswa, kemampuan awal siswa, serta koneksi internet.SMP dan SMA. Kenaikan keterampilan pemecahan masalah lebih berpengaruh apabila guru sesuai dengan perannya serta motivais belajar siswa yang tinggi. Model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan literasi TIK, Keterampilan komunikasi, dan sikap siswa.

3. Model pembelajaran *problem based learning* lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran *discovery learning* dalam meningkatkan keterampilan pemecahan masalah karena siswa mendapatkan dorongan dalam dirinya untuk berusaha menyelesaikan masalah yang dihadapi. Berbeda dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* siswa hanya menunggu bantuan melalui guru untuk bekerja sama dan saling membantu teman untuk berhasil bersama.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan pada artikel jurnal dan prosiding, implikasi yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Implikasi teori

Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan pemecahan masalah Penggunaan strategi atau media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterampilan pemecahan masalah lebih tinggi dibandingkan hanya menerapkan model pembelajaran tanpa bantuan perangkat belajar lainnya.

### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dan *discovery learning* dalam usaha meningkatkan keterampilan pemecahan masalah. Pengukuran keterampilan pemecahan masalah pada tiap subjek dan lokasi

penelitian memiliki perbedaan sesuai dengan keunikannya masing-masing. Sehingga diperlukan perancangan rencana pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa agar mendapat hasil maksimal.

### 5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dapat disampaikan beberapa rekomendasi bagi beberapa pihak diantaranya :

1. Bagi siswa, peningkatan keterampilan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran akan lebih mudah terjadi apabila siswa lebih berperan aktif selama proses pembelajaran, kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran juga dapat menjadi faktor penentu dalam meningkatkan keterampilan pemecahan masalah sehingga siswa disarankan untuk mempelajari terlebih dahulu materi yang akan di sampaikan oleh guru pada pertemuan selanjutnya.
2. Bagi guru, dalam upaya meningkatkan keterampilan pemecahan masalah model pembelajaran *problem based learning* lebih efektif dibandingkan model *discovery learning* disarankan bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan keterampilan pemecahan masalah. Sebaiknya sebelum menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dan *discovery learning* harus menyiapkan perangkat pembelajaran serta memperhitungkan estimasi waktu agar dapat memfasilitasi proses belajar siswa. Pemilihan masalah yang disajikan harus bersifat kontekstual dan dekat dengan lingkungan siswa agar siswa dapat memahami masalah serta mampu menyelesaikan masalah yang disajikan. Adapun penyajian bentuk masalah harus disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa, dan tidak terlalu panjang, pemberian instruksi pada proses pembelajaran *discovery learning* harus mudah dipahami oleh siswa.
3. Bagi pihak sekolah, pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan *discovery learning* efektif sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah diperlukan fasilitas yang dapat mendukung kelancaran proses

Nida Nurhasanah, 2022

STUDI KOMPARASI EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
DAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH

(*Systematic Literature Review*)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran. Pihak sekolah juga dapat mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan model pembelajaran model pembelajaran *problem based learning* dan *discovery learning* untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah pada siswa.

4. Bagi penelitian selanjutnya, dapat dilakukan penelitian terhadap model, metode, strategi, atau teknik inovatif lainnya yang dapat mempengaruhi peningkatan keterampilan pemecahan masalah. Pemilihan perangkat pembelajaran lain yang akan dikomparasikan harus *Apple to Apple* atau sebanding. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan memperluas subjek penelitiannya.